

## Implementasi Green Hotel di Swarga Suites Hotel Berawa, Provinsi Bali

Luh Gede Arieska Dianthy<sup>1</sup>, Muhammad Fathan Bagus Riyanto<sup>2</sup>, Ishak Hidayat<sup>3</sup>,  
David Parningotan Gultom<sup>4</sup>, H. Suripto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Magister Akuntansi, Universitas Pamulang

e-mail: [lgdarieska@gmail.com](mailto:lgdarieska@gmail.com)

### Abstrak

Bali, yang dikenal sebagai "Pulau Seribu Pura", terkenal dengan pariwisata tetapi menghadapi masalah lingkungan yang semakin meningkat, terutama terkait pemanasan global. Untuk mengatasi masalah ini, Kementerian Pariwisata Indonesia memperkenalkan pedoman Hotel Ramah Lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan dari pembangunan hotel. Hotel Swarga Suites di Berawa, Bali, telah muncul sebagai advokat terkemuka untuk pelestarian lingkungan dan keterlibatan masyarakat, mendapatkan perhatian media. Penelitian ini mengkaji implementasi konsep Green Hotel di Swarga Suites Hotel Berawa melalui wawancara dengan manajemen. Ini mencakup aspek-aspek seperti Penggunaan Lahan, Efisiensi Energi, Konservasi Air, Bahan Bangunan Berkelanjutan, Kualitas Udara Dalam Ruangan, Pengelolaan Lingkungan, dan Praktik Operasional. Temuan ini mengkonfirmasi keberhasilan integrasi, termasuk penggunaan produk ramah lingkungan di kamar tamu dan departemen F & B, manajemen energi yang efisien yang melibatkan tamu dan staf, dan sistem pengolahan air limbah yang mendukung irigasi pabrik. Secara keseluruhan, praktik Hotel Ramah Lingkungan telah meningkatkan reputasi hotel sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan sadar lingkungan. Kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi penerapan Hotel Ramah Lingkungan yang efektif dari Swarga Suites Berawa, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan meningkatkan citranya sebagai destinasi ramah lingkungan yang bertanggung jawab.

**Kata kunci:** *Hotel Ramah Lingkungan, Pariwisata Berkelanjutan, Hotel*

### Abstract

Bali, known as the "Island of a Thousand Temples," is famous for tourism but faces increasing environmental concerns, especially regarding global warming. To tackle these issues, Indonesia's Ministry of Tourism introduced Green Hotel guidelines to mitigate the environmental impact of hotel development. Swarga Suites Hotel in Berawa, Bali, has emerged as a prominent advocate for environmental conservation and community engagement, gaining media attention. This study assesses the Green Hotel concept's implementation at Swarga Suites Hotel Berawa through interviews with management. It covers aspects like Land Use, Energy Efficiency, Water Conservation, Sustainable Building Materials, Indoor Air Quality, Environmental Management, and Operational Practices. The findings confirm successful integration, including the use of eco-friendly products in guest rooms and F&B departments, efficient energy management involving guests and staff, and a wastewater treatment system supporting plant irrigation. Overall, Green Hotel practices have enhanced the hotel's reputation as a responsible, eco-conscious establishment. In conclusion, this research underscores Swarga Suites Berawa's effective Green Hotel implementation, aligning with sustainability principles and enhancing its image as a responsible eco-friendly destination.

**Keywords :** *Green Hotel, Sustainable Tourism, Hotel*

## **PENDAHULUAN**

Bali adalah pulau terkenal yang diakui di seluruh dunia, dikenal dengan julukan "Pulau Seribu Pura" dan menjadi destinasi utama bagi para wisatawan. Sejarah pariwisata di Bali dimulai pada tahun 1902 ketika turis pertama, H. van Kol, mengunjungi pulau ini secara pribadi untuk rekreasi. Sejak saat itu, Bali telah berkembang menjadi destinasi modern yang menawarkan berbagai akomodasi dan hiburan. Namun, penting untuk dicatat bahwa masyarakat Bali masih menjaga dan merayakan warisan budayanya yang kaya. Pariwisata di Bali sangat terkait dengan agama Hindu yang ada di pulau ini. Wisatawan sering datang ke Bali untuk menyaksikan upacara-upacara unik yang tidak dapat ditemukan di tempat lain, seperti Upacara Melasti, Upacara Omed-omedan, Upacara Tawur Agung, Upacara Ngaben, dan banyak lagi. Budaya dan tradisi Bali telah dijaga dengan erat oleh penduduk setempat meskipun pengaruh pariwisata modern.

Sektor pariwisata Bali memainkan peran penting dalam perekonomian pulau ini. Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali menunjukkan bahwa sektor Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman masih menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Bali. Meskipun terdapat fluktuasi akibat dampak pandemi COVID-19, pariwisata tetap menjadi penopang utama ekonomi Bali. Hal ini menggambarkan seberapa pentingnya sektor ini bagi mata pencaharian masyarakat Bali. Pariwisata juga memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi nasional Indonesia. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor utama dalam pembangunan nasional.

Selain itu, perhatian terhadap isu-isu lingkungan dan keberlanjutan semakin meningkat, terutama dalam industri perhotelan. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pariwisata, telah aktif dalam mengedukasi sektor perhotelan tentang praktik ramah lingkungan. Hotel-hotel yang menerapkan konsep "green hotel" telah mendapatkan penghargaan, dan hal ini menjadi motivasi bagi pengelola hotel lainnya untuk mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan.

Kawasan Canggu, Berawa, telah menjadi pusat perhatian wisatawan setelah Kuta. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan menuntut pelaku usaha akomodasi untuk terus mengembangkan usahanya. Salah satu hotel, yaitu Swarga Suites Hotel di Berawa, Bali, telah menonjol dalam upaya menjaga lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial di komunitas setempat. Hotel ini telah menerapkan konsep green hotel dan menjadi contoh bagi hotel-hotel lainnya dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah lingkungan. Dengan latar belakang ini, penelitian dilakukan untuk mengevaluasi Implementasi konsep Green Hotel di Swarga Suites Hotel Berawa, Provinsi Bali.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan manajemen Hotel Swarga Suites Berawa, mencakup berbagai aspek seperti Tata Guna Lahan, Efisiensi Energi, Konservasi Air, Penggunaan Material Bangunan, Kualitas Udara dalam Ruang, Manajemen Lingkungan Sekitar, dan Manajemen Operasional. Data kuantitatif tidak digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan di Hotel Swarga Suites Berawa, Canggu, Bali, dari tanggal 1 April 2023 hingga 1 Juli 2023. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling dan berjumlah 7 orang karyawan level manajemen dari berbagai divisi di Hotel Swarga Suites Berawa. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terstruktur dengan manajemen hotel terkait penerapan Konsep Green Hotel. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, persepsi manajemen tentang Implementasi Green Hotel di Hotel Swarga Suites Berawa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi konsep Green Hotel di Swarga Suites Bali Berawa**

Sampel yang diperoleh dilakukan wawancara dengan level management Head of department pada Masing-masing divisi. Divisi yang bersangkutan pada Swarga Suites

Berawa Berawa adalah Executive General Manager, Head of Accounting, Head of Human Resources, Head of Engineering, Head of Room Division, Head of F&B, dan Head of Sales Marketing.

Pada wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi konsep Green Hotel di Hotel Swarga Suites Berawa. Berikut ini hasil wawancara dengan 7 orang narasumber yang mana menjabat selaku head of masing-masing department.

1. Implementasi Green Hotel Departement Engineering

Konsep Green Hotel di department Engineering atau POMEK (Property of Maintenance) telah diimplementasikan. Adapun yang telah dilakukan yaitu penerapan pemilihan sampah sesuai dengan jenis sampah yang ada, yang mana sampah organik dapat diolah kembali menjadi pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman sekitar hotel. Selain itu, Pihak Engineering telah melakukan penggantian lampu hemat energi yang dapat mengurangi penggunaan listrik, serta mengganti alat-alat elektronik dengan watt yang lebih rendah, seperti AC, TV LED yang lebih hemat energi.

2. Implementasi Green Hotel di Departement Room

Implementasi Konsep Green Hotel pada department Room telah dilaksanakan, dengan penggunaan amenities hotel seperti shampoo, sabun, conditioner, dan lainnya menggunakan system refill, sehingga mengurangi penggunaan botol plastic sebagai kemasannya.

Selain itu sirkulasi udara alami di gunakan saat dilakukan pembersihan kamar serta melakukan system ozonisasi utk menjaga kebersihan udara di dalam kamar baik dari lembab maupun dari bakteri lain di udara dalam kamar. Pihak Management The Haven pun telah melakukan perubahan penggunaan Air Kemasan dari botol plastic beralih ke botol kaca. Sehingga mengurangi penimbunan sampah plastic yang seperti diketahui sulit untuk terurai.

Disamping itu pihak Management juga ikut menghimbau pembangunan berkelanjutan dengan mengisi tag room yang bertuliskan "Bergabung Bersama kami menjaga bumi ini dengan menghemat penggunaan air, letakkan kartu ini ditempat tidur jika ingin mengganti sprai/alas tidur", dengan maksud dan tujuan mengurangi pencucian linen apabila linen di kamar dirasa masih bersih. Sehingga dapat menghemat penggunaan air.

Penggunaan hemat energy untuk mendukung pembangunan berkelanjutan tentunya tidak terlepas dari meminimalisasi penggunaan listrik dan Air Conditioner (AC) di dalam ruangan, sehingga mengurangi pemanasan global. Pihak management mensiasati dengan membuat sirkulasi udara dan cahaya masuk dengan cukup ke dalam kamar, sehingga mengurangi penggunaan AC dan lampu pada saat pagi hingga malam hari.

3. Implementasi Green Hotel di Department Human Resources

Dari sisi Human Resources dalam hal ini kekaryawanan, implementasi Green Hotel di Swarga Suites Berawa yang sudah berjalan setahun belakangan ini memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi perusahaan dan karyawan yang bekerja. Salah satunya dengan penggunaan air berbasis RO (Reverses Osmosis) dimana air yang di produksi dan di gunakan sangat ramah lingkungan serta makanan kantin di proses dari left over breakfast dan di tambahkan dengan produk yang di olah sendiri menggunakan bahan lokal sehingga sustainability bisa berjalan serta meminimize biaya dan mengurangi waste atau biaya yang terbuang akibat sisa makanan. Selain itu HRD menerapkan system office hours sehingga meniadakan jam lembur yang berdampak pada penggunaan listrik di office. HRD juga menghimbau untuk mematikan lampu ketika jam istirahat sebagai upaya hemat energy. Disamping itu HRD mengajak seluruh karyawan untuk menggunakan tumbler untuk pengisian air minum pribadi, sehingga mengurangi sampah.

4. Implementasi Green Hotel di Departement Food & Beverage

Perkembangan F&B di Swarga Suites Berawa juga menuntut Head of Departement dari FB juga turut andil dalam penerapan konsep Green Hotel ini pada Department Food and Beverage. Konsep Green Hotel telah diterapkan lebih dari 1 tahun, dimana pihaknya tidak lagi menggunakan produk yang berbau plastic, seperti kantong plastic, sendok plastik, sedotan, lunch box, semua nya digantikan oleh barang-barang yang mengandung unsur

alam dan ramah lingkungan, seperti tidak lagi disediakannya kantong plastic, kantong plastic di ganti dengan produk yang ramah lingkungan seperti totebag dan juga paper bag, selain itu sedotan plastik kini di ganti dengan sedotan kertas.

Disamping itu juga penggunaan alat makan seperti sendok plastic untuk takeaway digantikan dengan menggunakan sendok kayu. Selain itu, konsep Green Hotel di restaurant juga terlihat dari penggunaan ornament dan juga bahan material yang didominasi oleh kayu dan batu alam di restaurant. Serta pemberian space ruang terbuka yang lebih banyak di bandingkan dengan ruangan outdoor untuk meminimalisasi penggunaan AC (Air conditioner) yang berlebih didalam ruangan, sehingga dapat membantu mengurangi pemanasan global.

Dapat dilihat pada gambar 25, penggunaan furniture kayu yang mendominasi pada restaurant Swarga Suites Berawa tentunya memberikan kesan natural, dan tidak menggunakan bahan-bahan berbau plastic yang sering kali di temui di restaurant lainnya. Pemberian ruang tanaman yang bertumbuh juga mendukung untuk tanaman menghasilkan oksigen yang lebih banyak. Sehingga timbul efek natural dan sejuk di sekitar restaurant.

Pemberian glass roof pada atap restaurant membantu cahaya untuk tetap masuk di pagi hingga sore hari, sehingga membantu untuk mengurangi penggunaan lampu dan listrik berlebih pada pagi hingga sore hari.

Dapat dilihat pada Gambar 26, buffet breakfast yang disajikan memiliki konsep "Back to Nature" merupakan salah satu upaya untuk mengimplementasikan konsep Green Hotel di Swarga Suites Berawa. Penggunaan piring dan juga ornament kayu membuat kesan back to nature sangat terasa.

#### 5. Implementasi Green Hotel di Departement Sales & Marketing

Implementasi konsep Green Hotel pada departement Sales and marketing telah diterapkan. Salah satunya dengan mengganti semua produk yang digunakan untuk promosi yang sebelumnya masih menggunakan kertas dan selebaran kini telah beralih ke digital, sehingga mengurangi waste biaya kertas brosur yang digunakan. Selain itu merchandise yang diberikan kepada pihak tamu juga selebihnya menggunakan produk yang ramah lingkungan. Sehingga mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, pihak sales juga turut serta mengkampanyekan konsep Green Hotel melalui sosial media.

Dari sisi sales and marketing department semua promosi saat ini telah mengikuti konsep Green Hotel dimana sudah tidak ada lagi promo flyer, Banner yang dicetak kemudian di buang ketika sudah tidak digunakan lagi. Komunikasi dengan agent dan client saat ini telah menggunakan e-mail. Serta memo-memo dan BEO terkait dengan event antar departement juga dikomunikasikan dengan menggunakan e-mail serta komunikasi send document via WhatsApp, sehingga mengurangi penggunaan kertas.

#### 6. Implementasi Green Hotel di Departement Finance and Accounting.

Mengingat peranan finance and accounting sangat penting dalam management biaya, memaparkan bahwa dari sisi accounting saat ini Aspek Green Hotel sudah di terapkan di Swarga Suites Berawa terutama di bagian store dimana bahan-bahan yang akan di distribusikan ke masing-masing departement menggunakan produk ramah lingkungan dan bahan makanan yang di supply dari produk local, sehingga dapat membantu pembangunan berkelanjutan. Disamping itu penagihan yang biasanya menggunakan invoice di print di kertas saat ini seluruh invoice menggunakan e-mail, untuk mengurangi penggunaan kertas. Approval PR dan PO juga telah dilakukan by system sehingga mengurangi penggunaan kertas pada system pengorderan barang antar department. Selain mengurangi penggunaan kertas juga sangat efisiensi waktu.

#### 7. Implementasi Green Hotel di Department Executive.

Impelemntasi Green Hotel pada department executive juga telah dilakukan tidak jauh berbeda dengan department Finance and accounting, department executive menerapkan segala komunikasi yang dilakukan antar department penyampaian memo, jadwal meeting, minutes meeting, komunikasi dengan client, dan owner serta penyampaian report performa hotel dilakukan semuanya by e-mail, semua file untuk meeting disiapkan secara digital, tanpa perlu lagi melakukan print dokumen yang tentunya menghemat penggunaan kertas.

Berdasarkan wawancara Green Hotel telah dilakukan pihak Management menyadari bahwa Green Hotel sangatlah penting untuk kemajuan Hotel, karena Green Hotel tersebut memberikan banyak manfaat, selain memberikan manfaat kepada lingkungan dimana Swarga Suites Berawa juga ikut serta dalam mendukung program pemerintah yaitu Pembangunan berkelanjutan, Green Hotel juga memiliki manfaat untuk citra perusahaan, dimana perusahaan mengajak seluruh karyawan beserta tamu yang menginap untuk ikut menjaga bumi. Green Hotel sendiri adalah suatu program yang penting untuk terus diterapkan. Dengan ikut menjaga lingkungan sekitar Swarga Suites Berawa juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan citra pariwisata di lingkungan tersebut

### **Kendala di saat penerapan Green Hotel di Swarga Suites Bali Berawa**

Disetiap penerapan maupun implementasi suatu program tentunya memiliki kendala dalam penerapannya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan dengan pihak management berikut ini adalah kendala dalam implementasi Green Hotel di Swarga Suites Bali Berawa:

Susahnya membuka tambahan area terbuka hijau dengan fungsi mengurangi pemanasan global dan polusi udara serta bisa menjadi lokasi event untuk menambah penghasilan atau revenue hotel di karenakan oleh bangunan hotel yang sudah habis terisi bangunan yang sudah ada.

Memberikan edukasi kepada karyawan akan konsep dan dasar-dasar implementasi Green Hotel dan penerapannya secara konsisten di dalam operational Kendala dalam implementasi konsep Green Hotel di Hotel Swarga Suites Berawa yang terberat adalah memperhitungkan serta menyakinkan kepada owner untuk melakukan investasi pembelian barang-barang yang ramah lingkungan dengan biaya yang tidak sedikit. Memberikan edukasi agar semua karyawan memahami konsep Green Hotel itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas mengenai implementasi Green Hotel dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan definisi operational yaitu sebagai berikut :

### **Tata Guna Lahan**

Implementasi yang dilakukan oleh pihak management Swarga Suites Bali Berawapada konsep Tata Guna Lahan telah diterapkan dengan menerapkan lahan hijau terbuka di sekitaran hotel. Memberi ruang hijau di sekitar Restaurant, seperti penanaman tumbuhan hijau yang menghasilkan oksigen. Selain itu penerapan tata guna lahan pada area rekreasi seperti terdapat pool, gym, spa, area sunbath, area yoga. Serta penerapan penanaman tumbuhan sisa kitchen, seperti tanaman serih, bawang dan lain sebagainya. Dalam hal ini untuk hubungannya dengan financial Hotel adalah bisa memberikan kontribusi dalam hal kesempatan menghasilkan tambahan revenue dari space yang di gunakan sebagai fasilitas tamu baik untuk event maupun kegiatan berbayar lainnya.

### **Efisiensi Energi**

Impelementasi pada konsep Green Hotel efisiensi energi dilakukan dengan menerapkan office hours sehingga tidak terjadi pemborosan pada energi listrik di wilayah office. Selain itu mengajak para tamu untuk ikut serta dalam melakukan penghematan dengan berbagai selogan yang ada di room tamu. Penggunaan alat elektronik yang hemat daya juga dilakukan guna mengurangi penggunaan listrik, seperti penggantian lampu hemat energi, AC, TV dan alat elektronik lainnya. Selain itu memperbanyak ruang outdoor sehingga mengurangi penggunaan listrik di siang hari. Dalam hal ini kaitannya dengan financial adalah mampu mengurangi biaya energi yang di keluarkan yang sangat berdampak dari biaya pembayaran penggunaan listrik dan air.

### **Konservasi Air**

Implementasi pada konsep Green Hotel di Swarga Suites Bali Berawadengan menerapkan penggunaan air berbasis RO (Reverses Osmosis) dimana air yang di produksi dan di gunakan sangat ramah lingkungan. Serta pengolahan limbah STP yang kemudian

digunakan sebagai air untuk menyiram tanaman sehingga tanaman menjadi lebih subur. Disamping itu mengajak tamu untuk penggantian linen dan towel hanya bila di perlukan saja, sehingga mengurangi penggunaan air dalam pencucian linen kotor. Dampaknya adalah tidak lagi menggunakan air bawah tanah atau air PDAM untuk menyiram tanaman di area hotel yang mana mengurangi biaya air di hotel.

### **Penggunaan Material Bangunan**

Green Hotel di Swarga Suites Berawa sangat dirasakan dalam implementasi nya di bidang Penggunaan Material Bangunan. Dimana penggunaan material bangunannya sangat memperhatikan konsep lingkungan. Terlihat pada penggunaan material kayu, batu alam, serta furniture yang ada di dalam lingkungan hotel. Penggunaan kayu terlihat pada restaurant dan juga kamar tamu. Penggunaan meja dan kursi kayu contohnya, serta batu granit dan juga batu alam pada restaurant dan juga front office nampak sangat mencolok.

### **Kualitas Udara dalam Ruang**

Implementasi kualitas udara dalam ruangan dilihat dari room masing-masing kamar terdapat balcony dan juga ventilasi yang luas. Sehingga dapat terlihat bahwa kualitas udara dalam ruangan sangat terjaga. Disamping itu ruang terbuka pada restaurant dan front office juga sangat baik untuk kualitas udara. Swarga Suites Bali Berawamemiliki restaurant dengan design outdoor. Serta tanaman yang ada di sekitar restaurant. Disamping itu konsep outdoor pada SPA yang menghadap ke pantai juga memiliki sirkulasi udara yang baik.

### **Manajemen Lingkungan Sekitar**

Implementasi management lingkungan sekitar telah dilakukan berbagai penataan lingkungan sekitar seperti penanaman pohon 21837rganic disekitar lingkungan hotel. Selain itu juga melakukan penataan daerah konservasi. Membedakan wilayah tamu dengan wilayah karyawan. Mengajak karyawan dan tamu untuk ikut serta melestarikan lingkungan dengan memilah sampah 21837rganic dan non 21837rganic.

### **Manajemen Operasional**

Managemen operasional yang saat ini telah di implementasikan dapat disimpulkan terdapat beberapa hal, yaitu salah satu diantaranya ialah melakukan office hours sehingga mengurangi penggunaan listrik. Kemudian mengajak karyawan untuk melestarikan lingkungan dengan menggunakan tumbler air minum untuk pribadi sehingga mengurangi penggunaan minuman botol kemasan. Disamping itu terdapat makanan kelebihan breakfast diolah kembali untuk makan siang karyawan sehingga mengurangi pembuangan makanan. Sedangkan makanan yang tidak dapat dikelola kembali akan olah menjadi biokomposter sehingga dapat digunakan untuk menyiram tanaman. Selain itu, penggunaan produk dengan ramah lingkungan di F&B dan di room juga sangat telah diterapkan. Seperti penggunaan sedotan kertas, lunch box dari paper, penggunaan air mineral botol kaca, serta mengganti amenities yang dapat di reffile. Selain itu pada Departement Sales dan A&G menggunakan social media, dan email untuk melakukan promosi, sehingga mengurangi penggunaan paper dan benner. Penggunaan media email untuk invoicing dan juga penagihan ke supplier serta penerapan e-sign juga dapat mengurangi penggunaan kertas. Dalam hal ini dampak terhadap financial sangat komplek dimana ada pengurangan biaya di dalam operational namun memang ada juga yang meningkatkan biaya namun tidak sigifikan seperti di karenakan menggunakan bahan yang tergolong lebih mahal dari plastik namun memberikan dampak positif kepada pengalaman tamu dan brand image yang akhirnya memberikan dampak kepuasan serta meningkatnya minat tamu menginap di Swarga Suites Bali Berawa mengingat wisatawan sudah sangat paham fungsi dan tujuan dari Green Hotel tersebut.

### **SIMPULAN**

Konsep Green Hotel untuk menunjang pembangunan berkelanjutan di Hotel Swarga Suites Berawa telah di implementasikan dengan baik dari 7 konsep Green Hotel yang terdiri

dari 1) Penataan lahan dikawasan hotel, 2) Efisiensi energy yang di lakukan management, 3) Implementasi Konservasi air yang dilakukan management, 4) Penggunaan Material berbahan alam, 5) Sirkulasi udara dalam ruangan, 6) Tata Kelola ruang lingkungan sekitar, 7) Kegiatan operational seluruh konsep Green Hotel telah diterapkan dengan baik yang memberi dampak positif pada citra perusahaan. Pada department room telah menerapkan produk ramah lingkungan seperti amenities, air kemasan kaca, dan juga selogan untuk mengajak para tamu yang menginap ikut serta menjaga bumi dengan melakukan saving energy bersama-sama. Selain itu pada department F&B telah menerapkan produk ramah lingkungan pada setiap sajiannya. Seperti takeaway box yang terbuat dari kertas, sedotan, serta alat makan. Disamping itu produk F&B juga menggunakan ornament kayu-kayuan pada buffet breakfast untuk menambah nilai nature. Penggunaan Energi yang efisien tidak hanya di terapkan pada wilayah tamu, tetapi juga wilayah kerja karyawan. Dimana karyawan harus selalu menggunakan produk yang ramah lingkungan serta selalu mematikan alat elektronik sebelum meninggalkan ruangan. Disamping itu dari department sales and marketing penerapan e-brochure telah diterapkan sejak awal untuk mengurangi penggunaan kertas dan banner yang akan menimbulkan samoah. Sehingga segala promosi di lakukan secara digital. Selain itu pengolahan air juga telah diterapkan untuk mengolah air limbah menjadi air yang siap di gunakan untuk menyiram tanaman. Implementasi telah dilakukan dengan baik sesuai dengan konsep Green Hotel. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Management Swarga Suites Berawa  
Kepada Management Swarga Suites Berawa diharapkan untuk terus menerapkan Konsep Green Hotel demi mendukung program pembangunan berkelanjutan. Selain itu, untuk lebih memperbanyak lahan bertumbuh yang seperti pemanfaatan sisa olahan dapur sebagai bibit sayuran atau buah untuk dapat dimanfaatkan kembali sehingga memiliki nilai tambah.
2. Kepada Pemerintah  
Kepada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat diharapkan untuk melakukan penilaian khusus kepada perusahaan yang telah menerapkan konsep Green Hotel dan pemberian reward kepada hotel dengan konsep Green Hotel terbaik, sehingga dapat di tularkan kepada hotel-hotel lainnya yang belum menerapkan konsep tersebut. Dengan demikian program pemerintah mengenai pembangunan berkelanjutan dapat dilaksanakan dan dapat turut serta dalam melakukan pemeliharaan lingkungan.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya  
Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai Green Hotel ini dengan pembahasan yang lebih detail tentang biaya-biaya apa saja yang muncul dengan diterapkannya Green Hotel ini, dan melakukan penelitian terhadap Healthy GOP sesuai dengan kategori bintang Hotel dalam bentuk persentase atau sesuatu yang bisa di ukur sebagai acuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Admin Wikipedia. 2023. Konsep Tri Hita Karana. Tersedia Pada [https://id.wikipedia.org/wiki/Tri\\_Hita\\_Karana](https://id.wikipedia.org/wiki/Tri_Hita_Karana). Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.
- Astiti, S., Wayan, N., Windia, W. and Puspitadewi, I.D.A., 2015. Analisis Pengaruh Penerapan Tri Hita Karana terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Ceking, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(1), p.26292.
- Artani, K.T.B., 2019. Green Accounting pada Local Chain Management Hotel dan International Chain Management Hotel di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol*, 4(2), pp.669-686.
- Agnes, Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Badan Pusat Statistika. Data PDRB berdasarkan urutan sektor di Bali. Tersedia Pada <https://bali.bps.go.id/indicator/52/165/6/distribusi-pdrb-triwulanan-provinsi-bali-menurut-lapangan-usaha.html>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2016. PDB Provinsi Bali. [http://atauataubali.bps.go.id/atauautabel\\_detail.php?ed=614001&od=14&id=14](http://atauataubali.bps.go.id/atauautabel_detail.php?ed=614001&od=14&id=14). Diunduh pada

- tanggal 20 Agustus 2016.
- Bagiastuti, N.K., Damayanti, I.K.W. and Armoni, L.E., 2018, October. The Model Of Management Policy In The Application Of Hygiene Sanitation Based On Green Hotel: Case Study In Ayodya Resort Bali. In 1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018) (pp. 490-495). Atlantis Press.
- Budiasih, I.G.A.N., 2020. Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Tri Hita Karana pada.
- Dewi, I. G. A. A. O. (2018). Culture of tri hita karana on ease of use perception and use of accounting information system. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(2), 77–86. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n2.131>
- Donald E, Kieso, Weygandt Jerry J, Warfield Terry D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, Ahkmad. 2004. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2004.
- Green Hotel Association. (2014). Why Should Hotels be Green?. Tersedia pada <http://www.greenhotels.com>. Dia (Placeholder1)kses Pada 3 Maret 20.
- Habibah. (2023). Skripsi : Pengamalan konsep tri hita karana pada masyarakat hindu di desa sidowaluyo kecamatan sidomulyo lampung selatan (doctoral dissertation, uin raden intan lampung). Universitas Islam Negeri.
- Hamsal, M., & Abdinagoro, S. B. (2021). Sustainable tourism PARIWISATA wisata Di era normal BARU. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA
- Hartono, Prof. Dr. Jogiyanto, M.B.A., Ak. 2011. *Metodelogi penelitian bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Imansari, A. R., Roekhudin, R., & Prihaningtias, Y. W. (2019). Green Accounting and Malang Hospitality Industry: A Inevitability. *Jurnal Economia*, 15(2), 189–208. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i2.24127>
- Kemenkeu. 2016. Efektivitas Alokasi Anggaran Kementerian Pariwisata terhadap Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara. Tersedia pada <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/efektivitas-alokasianggaran-kementerian-pariwisata-terhadap-kunjungan-wisatawan-mancanegara-dan-wisatawan-nusantara>. Diakses Pada tanggal 7 Maret 2023.
- Komaruddin. 1991. *Manajemen Permodalan Perusahaan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putri, lily harlina. 2020. Kebijakan manajemen dan reaksi customer terhadap penerapan green hotel (studi kasus pada harris hotel & conventions di kota malang). *Jurnal* : vol. 14 no. 2 (2020): profit : administrasi bisnis.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidika*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salim, Emil. 1990. *Kosep Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta.
- Silalahi, D. and Ginting, R. 2020. Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*. 3, 2 (May 2020), 156-167.
- Sinangjoyo, 2013. Green Hotel Sebagai Daya Saing Suatu Destinasi. Vol 5 No 2 (2013) : *Journal STP AMPTA Yogyakarta*.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugianto, Evelyn dkk, 2017. *Jurnal : Pengaruh Program Green Hotel Terhadap Minat Beli Konsumen Di Hotel Di Indonesia*. Tersedia Pada : <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-perhotelan/article/view/5969>. Diakses pada tanggal 3 April 2023.
- Sutamihardja. (2004). *Perubahan Lingkungan Global; Program Studi Pengelolaan*
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yanti, N. K. E., Intan Saputra Rini, I. G. A., Damayanti, N. N. S. R., & Utami, N. M. S. (2020). Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap Corporate Social Responsibility Berlandaskan Konsep Tri Hita Karana Pada The Kayon Resort Ubud. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 108–113.



<https://doi.org/10.22225/we.19.2.2368.108-113>

- Wirawan, Nata. 2002. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia). Denpasar : Keraras Emas.
- Yulianthi, Ayu Dwi . 2018. Model Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan di Era Green Tourism Accounting. Vol 14 No 3 (2018): JBK - Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.